

MODEL PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI MELALUI ELEKTRONIK POSYANDU

<p>MY. Teguh Sulistyono Sistem Informasi Universitas Dian Nuswantoro Semarang teguh.sulistyono@dsn.dinus.ac.id</p>	<p>S. Hadiati Nugraini Desain Komunikasi Visual Universitas Dian Nuswantoro Semarang shnugraini@dsn.dinus.ac.id</p>	<p>MG Catur Yuantari Kesehatan Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro Semarang mgcatur.yuantari@dsn.dinus.ac.id</p>	<p>Dyah Ernawati Kesehatan Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro Semarang dyahernawatikhanza@yahoo.co.id</p>
---	--	--	--

Abstrak

Posyandu merupakan suatu pos pelayanan kesehatan terpadu dimana pos tersebut adalah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang diselenggarakan untuk masyarakat. Sebagai sarana bagi masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar terutama bagi ibu dan anak. Dalam pelayanannya posyandu masih terjadi kekurangan-kekurangan dalam pelayanan seperti pendaftaran pelayanan dan penyuluhan masih dilakukan secara konvensional, dan pencatatan pelayanan kesehatan pada ibu dan anak dalam proses masih menggunakan metode pelayanan yang dicatat dalam sebuah Kartu Menuju Sehat (KMS). Untuk menyelesaikan permasalahan diatas dibutuhkan sebuah teknologi informasi berbasis kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dengan menggunakan database atau basis data pengetahuan (*knowledge base*). Agar Elektronik Posyandu berjalan dengan baik, dibutuhkan kesiapan sumber daya manusia untuk mengelola. Oleh karena itu dibutuhkan model pemanfaatan teknologi informasi melalui Elektronik Posyandu sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah pelayanan kesehatan ibu dan anak. Model pemanfaatan teknologi informasi elektronik posyandu ini akan diketahui keterkaitan pemanfaatan teknologi informasi dengan faktor karakteristik, sikap, kinerja, dan pelatihan yang dilakukan kepada petugas kesehatan dan kader posyandu. Penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan pengambilan data kualitatif melalui kuesioner yang diolah dengan menggunakan model persamaan struktural melalui Amos, Lisrel dan SPSS. Hasil akhir penelitian ini adalah terciptanya model pemanfaatan teknologi informasi melalui Elektronik Posyandu sebagai sarana dalam melakukan pelayanan kesehatan ibu dan anak untuk mencegah, menghambat dan menurunkan rasio kematian ibu dan anak di Indonesia.

Kata Kunci : Model, Perancangan Strategis, Sumber Daya Informasi, Elektronik Posyandu, Pelayanan Kesehatan

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk di Indonesia menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2015 adalah sebesar 255.461.686 jiwa penduduk yang terus meningkat. [1] Menurut data Perencanaan Pembangunan Nasional Tahun 2013 di tahun 2035 menjadi 305.652.400 jiwa dipengaruhi oleh angka harapan hidup yang tinggi. [2] Indikator untuk mempertahankan angka harapan hidup diperlukan program pemberdayaan kesehatan seperti Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat yang salah satunya adalah Pos Pelayanan Terpadu. [12] Selain dibutuhkannya program pelayanan kesehatan bagi masyarakat juga dibutuhkan keseimbangan antara sarana dan prasarana kesehatan, karena jumlah realitanya di lapangan jumlah sarana dan prasarana tidakimbang yaitu jumlah puskesmas di Indonesia sampai bulan Desember 2015 sebanyak 9.655 unit, rumah sakit sebanyak 2.228 unit, sedangkan jumlah pasien menurut pusat data dan informasi Kemenkes Republik Indonesia Tahun 2015 data penduduk yang memerlukan fasilitas kesehatan sebesar kurang lebih 192.250.309 orang, maka dapat disimpulkan bahwa 1 pelayanan kesehatan harus melayani sekitar 16.178 pasien.[8]

Untuk menanggulangi masalah tersebut diatas dibutuhkan program pemberdayaan kesehatan masyarakat seperti Posyandu untuk menjembatani penurunan angka harapan hidup dan menjembatani kurangnya sarana dan prasarana dalam penanggulangan masalah kesehatan. Posyandu dalam menangani kesehatan masyarakat khususnya kesehatan ibu dan anak masih menemui masalah-masalah antara lain jadwal pelaksanaan yang tidak menentu, materi ceramah yang hanya bias didengar saat itu juga dan pelayanan kesehatan di posyandu masih menggunakan cara konvensional sehingga informasi yang dihasilkan tidak bisa langsung digunakan sebagai pertanggungjawaban kepada dinas-dinas yang terkait untuk pengambilan keputusan.

Agar permasalahan-permasalahan tersebut diatas dapat tertangani dengan baik dan menghasilkan informasi yang memiliki akurasi yang tepat dan dapat diakses melalui handphone, laptop atau tablet untuk dipertanggungjawaban dalam pengambilan keputusan maka dibutuhkan sebuah model pemanfaatan teknologi informasi untuk membangun sebuah elektronik posyandu yang bertujuan untuk memepertahankan kesehatan ibu dan anak di Indonesia.

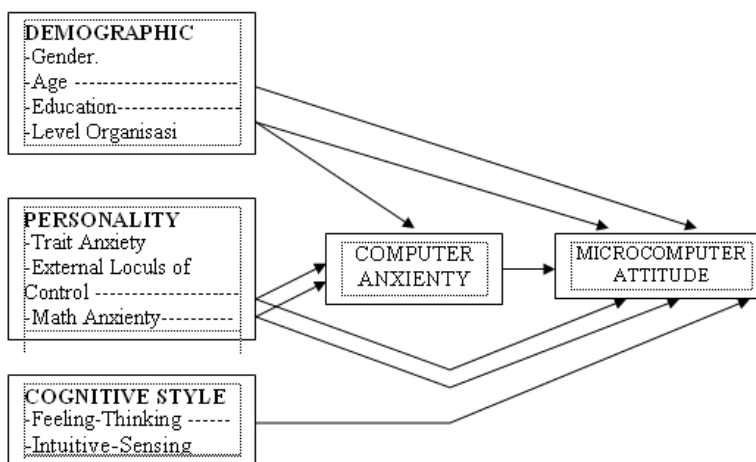
II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Model Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.1.1 Demographic, Personality, Cognitive Style

Robbins tahun 2007 mengadakan penelitian dimana variabel yang ada pada tingkat individu dapat meliputi karakteristik biografis, memiliki kemampuan dalam kepribadian dan pembelajaran. Karakteristik biografis dapat meliputi status marital, umur, pendidikan, level organisasi, tanggungan, dan masa kerja dalam suatu organisasi. [13]

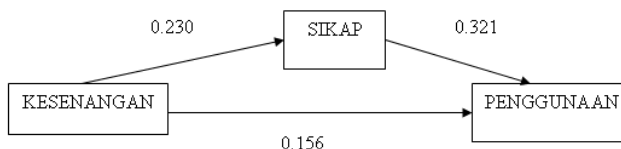
Igbaria dan Parasuraman tahun 1989 juga mengatakan dalam penelitiannya bahwa menguji suatu hubungan antara karakteristik individu dan kekwatiran terhadap komputer serta sikap terhadap komputer dapat disimpulkan bahwa faktor karakteristik individu terdapat didalamnya adalah jenis kelamin, usia atau umur, pendidikan dan tingkatan manajemen. Jenis kelamin berkolaborasi dan berkorelasi dengan kekwatiran terhadap komputer. [5][6]



Gambar 2.1 : Model Karakteristik Individu, *Computer Anxiety* dan *Attitude*
 Sumber : Igbaria dan Parasuraman 1989; 382

2.1.2 Computer Attitude And Computer Usage

Rahayuningsih (2008:1) mendefinisikan bahwa sikap merupakan suatu ekspresi yang sederhana dari bagaimana orang menyukai atau tidak menyukai terhadap beberapa hal. Diasumsikan sebagai orientasi-orientasi tertentu terhadap respons yang terjadi. Menghubungkan sikap terhadap pemakaian komputer menurut hasil penelitian Ferguson dan Nevell (1996; 113) adalah kesukaan terhadap komputer yang tidak secara langsung berpengaruh terhadap para penggunaan komputer. [4]



Gambar 2.2 : Koefisien Path Model Kesenangan, Sikap dan Penggunaan
 Sumber : Ferguson ,1996;121

2.2 Penerapan Teknologi Informasi Dalam Bidang Kesehatan

Elektronik Posyandu (E-Posyandu) merupakan sarana bagi kader atau petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat khususnya bagi ibu dan anak. Dengan menggunakan E-Posyandu semua data kesehatan masyarakat khususnya ibu dan anak tersimpan dalam basis data pengetahuan dan diakses dengan menggunakan basis kecerdasan buatan sehingga tumbuh kembang anak, kesehatan anak, dan kesehatan masyarakat dapat terpantau secara terus menerus. [8]

III. METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini sebagai obyek adalah kader dan petugas kesehatan penyelenggara posyandu di seluruh Indonesia yang diwakili oleh minimal 3 (tiga) Propinsi.

3.2 Populasi Penelitian Dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Subyek atau obyek harus memiliki karakteristik tertentu yaitu kader posyandu dan petugas penyelenggara posyandu di seluruh Indonesia yang diwakili oleh minimal 3 (tiga) Propinsi.

3.2.2 Sampel

Menggunakan data primer dan data sekunder dari jawaban kuesioner yang diisi oleh obyek penelitian atau responden penelitian yaitu kader posyandu di seluruh Indonesia. Dengan adanya pengambilan sample penelitian yang diambil lewat jawaban kuesioner bertujuan untuk melakukan analisa apakah karakteristik individu pemakai teknologi informasi, faktor sikap terhadap pelayanan pemakai teknologi informasi, faktor pelatihan pemakai teknologi informasi, faktor pemanfaatan sumber daya teknologi informasi, dan faktor kinerja pemakai teknologi informasi berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi pelayanan kesehatan masyarakat khususnya ibu dan anak. [7]

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik yang digunakan adalah *proporsive sampling* dimana cara pengambilan sample yang dilakukan oleh peneliti memerlukan beberapa pertimbangan (Arkunto; 2007). Jumlah sampel penelitian berdasarkan jumlah kecamatan yang ada di 3 (tiga) Propinsi yaitu masing propinsi sebanyak 16 kesamatan, dengan masing-masing propinsi diambil 35 populasi dari masing-masing kecamatan, jadi total populasi yang diambil adalah 1680 populasi. Jika tingkat proporsi yang dikehendaki sebesar 50%, dengan tingkat kesalahan sebesar 1%, maka dengan menggunakan pendekatan rumus Lamenshow maka jumlah sampel penelitian berjumlah 252 orang. Dengan demikian jumlah sampel penelitian yang telah ditetapkan berjumlah 252 orang.

3.2.4 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian membangun model pemanfaatan teknologi informasi pelayanan kesehatan masyarakat khususnya ibu dan anak untuk perancangan strategis sumber daya informasi Elektronik Posyandu akan dilakukan di 48 Kecamatan di Indonesia, waktu pelaksanaan pada waktu terdapat kegiatan posyandu.

3.3 Pengumpulan Data

Penelitian model pemanfaatan teknologi informasi pelayanan kesehatan masyarakat khususnya ibu dan anak untuk perancangan strategis sumber daya informasi Elektronik Posyandu guna mencegah dan menurunkan angka kematian ibu dan anak di Indonesia adalah menggunakan data primer serta data sekunder dengan menggunakan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pengumpulan Data Primer
Pengumpulan ini dilakukan dari kader dan petugas untuk wawancara.
2. Tahap Pengumpulan Data Sekunder
Pengumpul ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data lewat catatan posyandu di tahun sebelumnya.

3.4 Pengukuran Variabel Penelitian

1. Sebagai alat untuk pengukuran variabel adalah kuesioner, karena kuesioner sebagai instrumen pada penelitian dalam pengumpulan data. Kuesioner dalam sebuah penelitian yang dipergunakan sebagai instrument harus memiliki sifat yang bisa diukur dan dapat diandalkan, oleh sebab itu cara menyerap, mendapatkan atau memperoleh informasi harus benar-benar relevan.
2. Penelitian ini menggunakan data kualitatif untuk mengetahui model pemanfaatan teknologi informasi pelayanan kesehatan ibu dan anak untuk perancangan strategis sumber daya informasi Elektronik Posyandu, dengan mengetahui tanggapan responden yang telah diambil melalui kuesioner kemudian hasilnya akan dianalisa apakah karakteristik individu, sikap terhadap pelayanan, pelatihan pemakai teknologi informasi, pemanfaatan sumber daya teknologi informasi, dan kinerja pemakai teknologi informasi berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Kriteria yang digunakan untuk menghasilkan data kuantitatif yaitu membuat data kualitatif menjadi data kuantitatif menggunakan Skala Likert dengan menggunakan penyekoran terhadap jawaban responden yang terdiri dari 1 sampai 5 yaitu : [16]

Tabel 3.1 : Kriteria

No.	Kriteria	Nilai
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (ST)	2
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Untuk pengukuran variable menggunakan rumus :

$$X_i = \frac{X_{i1} + X_{i2} + \dots + X_{in}}{n}$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Variabel

Yang digunakan adalah model pemanfaatan teknologi informasi pelayanan kesehatan masyarakat khususnya ibu dan anak untuk perancangan strategis sumber daya informasi Elektronik Posyandu sebagai sarana mencegah dan menurunkan angka kematian ibu dan anak di Indonesia yaitu :

1. Variabel Bebas

Yang menjadi variable bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik individu, sikap terhadap pelayanan, pelatihan, pemanfaatan sumber daya teknologi informasi, dan kinerja

2. Variable Pengikat

Yang menjadi variable pengikat dalam penelitian ini adalah model pemanfaatan teknologi informasi pelayanan kesehatan masyarakat khususnya ibu dan anak untuk perancangan strategis sumber daya informasi Elektronik Posyandu sebagai sarana mencegah dan menurunkan angka kematian ibu dan anak di Indonesia

4.2 Konsep

Digunakan dalam pengukuran konstruk dan dimensi-dimensi yang diteliti. Suatu Konsep (*concepts*) dalam penelitian ini dapat menghasilkan. [16]

1. Karakteristik Individu.

Dengan cara mencari ciri kas atau sifat yang berkemampuan untuk memperbaiki kualitas hidup, yang menunjukkan perbedaan seseorang tetang motivasi, inisiatif, kemampuan untuk tetap tegar menghadapi tugas, menyesuaikan perubahan yang terkait erat dengan teknologi informasi. [13]

2. Sikap Pemakai Komputer.

Menghasilkan suatu sikap (*attitudes*) merupakan pernyataan evaluatif yang berkaitan dengan objek, orang atau peristiwa. Sikap mencerminkan bagaimana seseorang merasakan sesuatu. Sikap disini dilihat dari 3 dimensi yaitu kognisi, afeksi dan konasi. [13]

3. Pelatihan Komputer.

Dilakukan dengan melalui proses untuk mendapatkan kemampuan tertentu dari kader dan petugas kesehatan untuk membantu dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. Pelatihan untuk para kader dan petugas kesehatan dengan pengetahuan dan ketrampilan yang digunakan dalam pekerjaan.[15]

4. Penggunaan Komputer.

Merupakan berbagai kegiatan penggunaan komputer berkaitan dengan pekerjaan yang menjadi tanggungjawab pegawai yang tercermin dalam **fungsi penggunaan, frekwensi penggunaan dan tingkat ketergantungan**. Fungsi penggunaan berkaitan dengan perencanaan, pembuatan program, pembuatan laporan dan pelaksanaan program. [15]

4.3 Operasional

Model yang digunakan adalah Model Persamaan Struktural untuk menghindari kekeliruan dalam melakukan analisis data, dan juga untuk menjaga agar tidak terjadi kesalahpahaman atau perbedaan pandangan dalam mendefinisikan variabel-variabel yang dianalisis. Hasil dari operasional yang dilakukan oleh peneliti seperti tabel dibawah.

Tabel 4.1 : Operasional Pelaksanaan Penelitian

Variabel	Devinisi Operasional	Cara Ukur Dan Variabel Indikator	Alat Ukur Dan Item
Karakteristik Individu	Kader Posyandu dan petugas pelayanan kesehatan yang memiliki dedikasi tinggi untuk melakukan pelayanan kesehatan kepada ibu dan anak	Wawancara Variabel Indikator X1.1. Umur X1.2. Tingkat Pendidikan X1.3. Lama Mengabdikan	Kuesioner Item X1.1. Umur X1.2. Pendidikan Formal X1.3. Lama Menjadi Kader
Sikap Terhadap Pelayanan	Kader Posyandu dan petugas pelayanan kesehatan yang memiliki atitut yang baik untuk melakukan pelayanan kesehatan kepada ibu dan anak yang dtunjukkan dengan pelayanan kesehatan yang baik, memberi informasi kesehatan sejelas jelasnya, tidak melakukan kesalahan dalam pelayanan kesehatan, suka menolong dan pekerja keras	Wawancara Variabel Indikator X2.1. Kognitif X2.2. Afektif X2.3. Psikomotorik	Kuesioner Item X2.1.1. Komputer mengurangi banyak pekerjaan yang dilakukan manusia X2.1.2. Dengan Komputer Pekerjaan menjadi mudah dan cepat selesai X2.1.3. Memberikan banyak kesempatan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. X2.1.4. Komputer mencegah penyelewengan keuangan . X2.2.1. Tidak takut berbuat salah didalam menggunakan komputer. X2.2.2. Tidak merasa kesulitan menjalankan program aplikasi. X2.2.3. Merasa mudah untuk mempelajari penggunaan komputer X2.2.4. Senang bekerja menggunakan komputer X2.2.5. Merasa percaya diri ketika menggunakan komputer. X2.3.1. Jika ada komputer maka saya pasti akan berusaha menggunakannya. X2.3.2. Komputer meningkatkan semangat kerja. X2.3.3. Saya tahu persis kegunaan komputer didalam membantu perkerjaan saya
Pelatihan Pelayanan Kesehatan	Kader Posyandu dan petugas pelayanan kesehatan yang memiliki pengalaman melakukan pelayanan kesehatan kepada ibu dan anak	Wawancara Variabel Indikator X3.1. Frekwensi Pelatihan X3.2. Durasi	Kuesioner Item X3.1.1. Jumlah pelatihan komputer yang pernah diikuti. X3.2.1. Jumlah hari pelatihan komputer

			yang pernah diikuti.
Pemanfaatan Sumber Daya Teknologi Informasi	Kader Posyandu dan petugas pelayanan kesehatan yang memiliki wawasan yang luas lewat pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan kepada ibu dan anak yang ditunjukkan dengan memberi informasi tidak hanya lewat undangan tapi lewat pemanfaatan teknologi komunikasi, mau mencari referensi tentang penyuluhan lewat situs-situs kesehatan.	Wawancara Variabel Indikator Y1.1. Fungsi Penggunaan Y1.2. Frekwensi Penggunaan Y1.3 .Tingkat ketergantungan	Kuesioner Item Y1.1.1 Untuk membuat rencana kerja. Y1.1.2. Komputer untuk mengerjakan program kerja. Y1.1.3. Membuat dan menyelesaikan laporan kerja. Y1.1.4. Untuk Mencari informasi. Y1.1.5. Menyimpan data informasi. Y1.2.1 Frekwensi Penggunaan perhari Y1.2.2 Lamanya penggunaan perhari Y1.3.1 .Jika komputer mengalami kerusakan maka saya tidak bisa bekerja Y1.3.2. Pekerjaan saya banyak terbengkelai jika komputer sering rusak
Kinerja	Kader Posyandu dan petugas pelayanan kesehatan yang memiliki sifat mudah melakukan aktivitas dalam pelayanan kesehatan kepada ibu dan anak yang ditunjukkan dengan kualitas hasil kerja.	Wawancara Variabel Indikator Y2.1. Kualitas hasil Y2.2. Kualitas Pelayanan Y2.3. Ketepatan Waktu	Kuesioner Item Y2.1. Pada umumnya kualitas hasil kerja sesuai dengan standar yang diinginkan. Y2.2. Penggunaan komputer menyebabkan Saya bisa melayani dengan baik. Y2.3. Dengan komputer, tugas selalu selesai tepat waktu

4.4 Teknik Analisa Data

4.4.1 Analisa Data

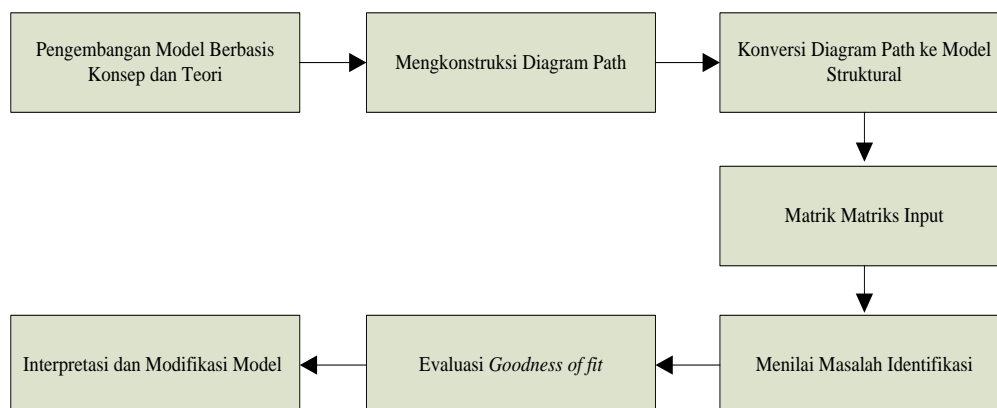
1. Dengan menggunakan analisa penelitian deskriptif untuk mengetahui korelasi antara karakteristik individu, sikap terhadap pelayanan, pelatihan, pemanfaatan sumber daya teknologi informasi, dan kinerja dengan pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak.
2. Untuk mengetahui gambaran penilaian adalah analisis diskriptif untuk mengetahui korelasi antara karakteristik individu, sikap terhadap pelayanan, pelatihan, pemanfaatan sumber daya teknologi informasi, dan kinerja dengan pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak menggunakan alat analisis distribusi. [16]

Nilai Maksimum	: 5	Nilai Minimum	: 1	
Rentang Skala	: $(\text{Nilai Maksimum} - 1) / \text{Nilai Maksimum} = 0.8$			
Kategori		Kategori		
1.8 - 1,8	: Sangat Rendah	3.5 - 4.2	: Baik	
1.9 - 2,6	: Rendah	4.3 - 5,0	: Sangat Baik	
2.7 - 3,4	: Sedang			

4.4.2 Structural Equation Modelling

Setelah semua data melalui proses operasional dan teknik analisa data kemudian data diolah menggunakan *Structural Equation Modeling* untuk mengetahui dan menguji hubungan kausalitas dengan mengukur rangkaian hubungan konstruk secara simultan. Dari proses tersebut akan menghasilkan sebuah proses multidimensional dengan berbagai pola hubungan kausalitas yang berjenjang yang

merupakan kumpulan teknik-teknik statistikal yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif rumit dan simultan.



Gambar 4.1 : Peoses Dan Analisis *Structural Equation Modelling*
Sumber : Ferdinand, 2002 [3]

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari Model Pemanfaatan Teknologi Informasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat Khususnya Ibu Dan Anak Untuk Perancangan Strategis Sumber Daya Informasi Elektronik Posyandu adalah dapat terciptanya model pemanfaatan teknologi informasi Elektronik Posyandu sebagai dasar dalam pembangunan rekayasa perangkat lunak Elektronik Prosyandu sebagai sarana dalam pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kesehatan ibu dan anak di Pos Pelayanan Terpadu (Pusyandu) di Indonesia. Dengan model pemanfaatan teknologi informasi Elektronik Posyandu akan diketahui seberapa besar pengaruh pemakaian teknologi informasi dalam dunia kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak dalam bidang pelayanan kesehatan berbasis teknologi informasi.

5.2 Saran

Hasil Model Pemanfaatan Teknologi Informasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat Khususnya Ibu Dan Anak Untuk Perancangan Strategis Sumber Daya Informasi Elektronik Posyandu adalah model pemanfaatn teknologi informasi ini dapat dipergunakan sebagai acuan pembangunan rekayasa perangkat lunak sistem elektronik posyandu, agar pelayanan kesehatan masyarakat khususnya pelayanan kesehatan ibu dan anak dan semua informasi tentang pelayanan kesehatan ibu dan anak dapat terpantau dengan baik. Dengan terpantaunya derajat kesehatan ibu dan anak, maka angka pertumbuhan penduduk dapat terjaga dengan baik dan akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang sehat jasmani dan rohani

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik RI, 2015, "*Data Strategis BPS*", Badan Pusat Statistik RI
- [2] Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Badan Pusat Statistik, 2013, "*Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*", Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Badan Pusat Statistik
- [3] Ferdinand, Augusty, 2002. *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen*. Aplikasi Model-Model Rumit Penelitian Untuk Tesis Magister & Disertasi Doktor, Fakultas Ekonomi UNDIP
- [4] Ferguson Colin, 1997. *The Effects of Microcomputer on The Work of Professional Accountants*, Accounting and Finance, 37, pp. 41 -67
- [5] Igbaria Magid, Parasuraman Saroj. 1989. *A Path Analytic Study of Individual Characteristics, Computer Anxiety and Attitudes toward Microcomputers*, Journal of Management, vo. 15, No. 3, pp. 373-388
- [6] Igbaria Magid, Zinatelli Nancy, Cragg Paul, Cavaye Angele L.M. 1997. *Personal Computing Acceptance Factors in Small Firms: A Structural Equation Model*, MIS Quarterly, September, pp. 279 - 302
- [7] Indriantono, K, dan Supomo. 1999. "*Metode Penelitian*", Edisi Pertama, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- [8] Kementerian Kesehatan RI, 2016, "*Profil Kesehatan Indonesia 2015*". Kementerian Kesehatan RI
- [9] Mathis Robert L., Jackson John H. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Buku 1. Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

-
- [10] Mathis Robert L., Jackson John H. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Buku 2. Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- [11] Mc.Leod Jr. 2002. *Management Information System*, 8th Edition, Prentice Hall
- [12] Pusat Promosi Kesehatan, 2012, "*Ayo Ke Posyandu Setiap Bulan*",. Kementrian Kesehatan RI
- [13] Robbins Stephen P. 2002. *Perilaku Organisasi*. Edisi Kelima, Penerbit Erlangga, Jakarta
- [14] Singarimbun, Masri. 1995. "*Pengantar Statistika Lanjutan*". Edisi Empat, Penerbit LP3ES, Jakarta
- [15] Zeffane Rachid. 1994. *Computer Usage and Job Satisfaction*. Information Management & Computer Security, Vol. 02 No. 2, pp. 10-22
- [16] Kuncoro, Mudrajad, 2009, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*, Erlangga, Jakarta.